



## PEMANTAPAN CAREGIVER DALAM PELAYANAN KOMPLEMENTER PADA GERIATRI (PENDAMPINGAN SMK PUSAT KEJURUAN)

Ana Farida Ulfa<sup>1)\*</sup>, Pujiani<sup>1)</sup>, Zuliani<sup>1)</sup>, Widiyanto Rhamandani<sup>2)</sup>, Endang Suhartatik Prihartini<sup>2)</sup>, Haniah nur Liala<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Prodi D III Keperawatan, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Jombang

<sup>2)</sup> SMK PK Bakti Indonesia Medika, Jombang

\*Penulis Korespondensi, E-mail : anafaridaulfa@fik.unipdu.ac.id

Submitted: 30 March 2024, Revised: 15 April 2024, Accepted: 19 April 2024.

### ABSTRACT

**Introduction & Aim:** Vocational High School (SMK) is a secondary education level organized to prepare graduates to enter the world of work. Vocational School's flagship program is to make graduates professional, ready, and skilled to synergize with the world of work, and are nursing assistants with specialization skills as caregivers. This community service activity aimed to strengthen alumni as caregivers through the Strengthening Caregivers in Complementary Services for Geriatric workshop. **Method of Activity:** the method of this community service activity is Participatory Action Research (PAR) with the form of activities What was carried out was a lecture and discussion on the topic of geriatric care and complementary cupping therapy, the activity continued with a simulation of the SOP for implementing cupping therapy and participant participation in cupping therapy activities at community service activities. about therapy in geriatrics and cupping training. The activity continued by involving students in cupping nursing therapy community service activities. **Results:** The community service activities of workshops, seminars, and complementary cupping therapy training ran smoothly, and were very relevant to the needs of SMK PK Bakti Indonesia Media alumni in providing services to the elderly. **Discussion:** Cupping therapy is relevant to the competency of vocational school graduates in providing services (caregivers) to the elderly. This is in accordance with the characteristics of Indonesian society, which is predominantly Muslim. Based on the results of community service activities, it was found that cupping therapy is effective for elderly people with hypertension, rheumatoid arthritis, gout, and bone pain. Cupping therapy competency can improve the quality of teaching factory implementation in vocational schools.

**Keywords:** Cupping Therapy Training, Vocational School of Excellence Program, Teaching Factory.

### ABSTRAK

**Pendahuluan & Tujuan:** Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan lulusan memasuki dunia kerja. Program unggulan SMK adalah menjadikan lulusan profesional, siap dan terampil bersinergi dengan dunia kerja, dan adalah asisten keperawatan dengan keahlian peminatan *caregiver*. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemantapan pada alumni sebagai *caregiver* melalui kegiatan workshop Pemantapan *Caregiver* Dalam Pelayanan Komplementer Pada Geriatri. **Metode Pelaksanaan:** Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan bentuk kegiatan yang dilakukan adalah ceramah dan diskusi dengan topik perawatan pada geriatri dan terapi komplementer bekam, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi SOP pelaksanaan terapi bekam dan partisipasi peserta dalam kegiatan terapi bekam di kegiatan pengabdian masyarakat. tentang terapi pada geriatri dan pelatihan bekam. Kegiatan dilanjutkan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat terapi keperawatan bekam. **Hasil Kegiatan:** Kegiatan pengabdian masyarakat workshop, seminar dan pelatihan terapi komplementer bekam berjalan dengan lancar, dan sangat relevan dengan kebutuhan alumni SMK PK Bakti Indonesia Media dalam pemberian pelayanan pada lansia. **Diskusi:** Terapi bekam relevan dengan kompetensi lulusan SMK dalam memberikan pelayanan (*caregiver*) pada lansia. Hal ini sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim. Berdasar hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan terapi bekam efektif digunakan pada lansia dengan hipertensi, artritis remathoid, asam urat dan nyeri tulang. Kompetensi terapi bekam dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan *teaching factory* di SMK.

**Kata kunci:** Pelatihan Terapi Bekam, SMK Program Keunggulan, *Teaching Factory*.



## 1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah level pendidikan yang setara dengan pendidikan menengah. Pendidikan menengah kejuruan diselenggarakan untuk menyiapkan lulusan memasuki lapangan kerja. Salah satu jurusan di SMK adalah asisten keperawatan dengan bidang keahlian asisten keperawatan dan *caregiver*. Jurusan ini memiliki program yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli dalam asistensi keperawatan dasar yang terampil dan kompeten di bidang pelayanan dasar keperawatan khususnya pemenuhan kebutuhan dasar manusia. *Caregiver* merupakan keunggulan yang masuk kedalam capaian kompetensi yang harus dimiliki oleh alumni dengan fokus pelayanan adalah *caregiver* pada lansia. *Caregiver* pada lansia meliputi kegiatan pelayanan pada lansia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Secara umum pemberian pelayanan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup para lansia. Saat ini SMK memiliki kesempatan untuk menjadi SMK Program Keunggulan. Fokus program kejuruan pada SMK Program Keunggulan adalah menjadikan lulusan SMK profesional, siap dan terampil bersinergi dalam dunia kerja (Lince, 2022).

Perubahan teknologi saat ini sangat memengaruhi percepatan dunia Pendidikan, sehingga mampu meningkatkan kesiapan lembaga Pendidikan dalam menyiapkan peserta didik agar dapat beradaptasi dengan segala perubahan yang ada khususnya teknologi (Zatwa et al., 2022). Kurikulum merdeka menggabungkan berbagai peluang pembelajaran intrakurikuler untuk membantu peserta didik mencapai potensi diri secara menyeluruh sehingga memperoleh pengetahuan dan pengembangan keterampilan yang baru (Jannah, et al., 2022).

Sekolah menengah kejuruan menerapkan konsep pembelajaran *teaching factory* yang mengacu pada standar prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri. Selain itu pelaksanaan *teaching factory* di sekolah kejuruan juga memadukan konsep bisnis, sehingga tidak hanya mampu menyiapkan lulusan yang terampil dalam bekerja, namun juga terampil dalam berwirausaha (Dewi., et al., 2023).

SMK Bakti Indonesia Medika Jombang jurusan asisten keperawatan, juga memiliki kesempatan yang luas untuk meningkatkan kompetensi alumni dengan penguatan konsep pembelajaran *teaching factory*. Dengan konsentrasi keahlian *caregiver* menjadikan alumni memiliki peluang untuk melakukan pelayanan kesehatan pada lansia. Wewenang layanan yang diberikan adalah kegiatan pelayanan non medis dan non invasif, sehingga alumni sangat perlu dibekali dengan *treatment* yang tidak bertentangan dengan kewenangan yang dimiliki tersebut.

Lansia merupakan fenomena biologis yang akan dihadapi oleh seseorang dan tidak dapat dihindari. Secara fisiologis individu akan mengalami proses penuaan yang akan berdampak pada status kesehatan lansia secara umum. Adanya perubahan tersebut akan menjadikan lansia berisiko mengalami gangguan kesehatan yang akan merubah potensial lansia dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan (Utomo, 2019). Kondisi ini sangat mempengaruhi kualitas hidup pada lansia sehingga memerlukan *treatment* yang dapat dilakukan dengan



mudah dan aman. Terapi komplementer merupakan terapi alternatif yang saat ini menjadi pilihan bagi masyarakat. Terapi ini dinyatakan cukup aman dengan minimal risiko, termasuk jika diberikan pada lansia. Bekam digunakan sebagai terapi komplementer untuk beberapa keluhan diantaranya nyeri yang disebabkan oleh peningkatan tekanan darah, peningkatan kadar asam urat dan aktivitas fisik yang berlebihan (Wahyuni, 2022).

Terapi komplementer bekam bisa dilakukan oleh individu yang terlatih, tidak harus oleh tenaga kesehatan atau medis dengan kewenangan khusus. Alumni SMK jurusan pelayanan kesehatan sangat memungkinkan melakukan terapi komplementer bekam dalam memberikan pelayanan kepada lansia untuk meningkatkan kualitas hidup pada lansia. Berdasarkan uraian di atas, maka Prodi D III Keperawatan yang mendapatkan hibah sebagai pendamping SMK PK di Bakti Indonesia Medika Jombang, berinisiatif untuk melakukan pendampingan dan pelatihan bagi siswa tentang terapi komplementer bekam.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan waka bidang kurikulum di SMK PK Bakti Indonesia Medika khususnya jurusan pelayanan kesehatan. Pada dasarnya bagian ini menjelaskan metode pelaksanaan pengabdian. Metode yang digunakan adalah kombinasi metode seminar, pelatihan/training dan pendampingan. Dengan teknis pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pendampingan SMK PK Bakti Indonesia Medika Pelatihan Terapi Komplementer Bekam

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Seminar dengan tema "Perawatan Paliatif Pada Geriatri"	24 Nopember 2022
2.	Pelatihan terapi komplementer bekam	24 - 25 Nopember 2022
3.	Pendampingan praktik terapi komplementer bekam	25 Nopember 2023

## 3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pendampingan SMK PK Bakti Indonesia Medika Pelatihan Terapi Komplementer Bekam secara umum berjalan sesuai dengan rencana kegiatan. Dalam kegiatan ini pemateri dan trainer adalah tim dari PT Pendampingan SMK, yaitu dari Universitas Pesantren Tinggi Draul Ulum, prodi D III Keperawatan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XII, yang diharapkan dapat menjadi bekal saat lulus dari SMK PK BIM Jombang sebagai caregiver pada lansia. Dalam kegiatan ini siswa mendapatkan materi tentang perawatan paliatif pada gerontik serta pelatihan terapi komplementer bekam, sebagai tindakan yang dapat dilakukan oleh alumni SMK Jurusan Pelayanan Kesehatan kepada lansia.



## 1. Seminar dan Pelatihan Perawatan Paliatif Pada Geriatri ( Terapi Komplementer Bekam)

Kegiatan ini merupakan seminar dan pelatihan kepada siswa agar dapat memberikan inovasi dalam pelayanan kesehatan khususnya pada lansia. Topik ini sesuai dengan program unggulan SMK PK BIM Jombang yang juga merupakan Teaching Factory di SMK, yaitu "Home Care pada Lansia". Selama ini SMK sudah memiliki teaching factory yang berada di lingkungan sekolah, namun belum berjalan secara optimal, bentuk kegiatannya lebih banyak melakukan home care di rumah lansia sesuai kebutuhan pada pelayanan kesehatan.

Pemateri pada kegiatan ini adalah Ana Farida Ulfa, M.Kep pada topik "Perawatan Paliatif Pada Lansia" dan Zuliani, M.Kep pada pelatihan Terapi Kompelementer Bekam. Kedua pemateri merupakan dosen yang sudah tersertifikasi di Pelatihan Bekam oleh PBI (Perkumpulan Bekam Indonesia). Peserta pada kegiatan ini adalah siswa kelas XII SMK PK BIM Jombang, sebanyak 55 orang dengan karakteristik 25 siswa laki-laki dan 30 orang siswa perempuan. Kegiatan dilaksanakan di Aula mulai pukul 08.00 – 12.00 WIB



Gambar 1. Seminar Perawatan Paliatif Pada Geriatri dan Pelatihan Terapi Bekam

## 2. Pendampingan Praktik Terapi Komplementer Bekam

Kegiatan lanjutan dari seminar dan pelatihan Perawatan Paliatif Pada Geriatri dan Pelatihan Terapi Komplementer Bekam adalah, mengadakan simulasi dan demonstrasi kepada siswa tentang SOP terapi komplementer bekam. Pada kegiatan ini tim trainer juga berasal dari PT Pendamping SMK. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh PT Pendamping di Desa Dapur Kejambon, Jombang. Dalam kegiatan ini siswa dapat belajar dengan melakukan pengamatan atau menjadi asistem tim abdimas dalam kegiatan pengabdian masyarakat Terapi Keperawatan Komplementer Bekam.

Hasil yang dapat dilakukan evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan workshop pementapan caregiver dalam pelayanan komplementer pada geriatri adalah; 1) antusias siswa untuk mengikuti demonstrasi SOP terapi bekam; 2) Kemampuan siswa dalam melaksanakan SOP terapi bekam masih dalam kategori rendah, karena hanya mengikuti





satu kali demonstrasi, siswa harus mengikuti pelatihan lagi, khususnya untuk demonstrasi SOP terapi bekam agar dapat melakukan terapi dengan baik.



Gambar 2 Foto Kegiatan Pendampingan Praktik Terapi Bekam

#### 4. PEMBAHASAN

Kegiatan seminar Perawatan Palitaif Pada Geriatri dan Pealatihan Terapi Komplementer Bekam sangat relevan dengan kebutuhan alumni SMK PK Bakti Indonesia Medika dalam pemberian pelayanan pada lansia. Secara umum, ada antusias baik dari pihak pendidikan dalam hal ini bidang kurikulum maupun dari peserta didik peserta workshop. Kegiatan berjalan sesuai dengan tahapan kegiatan yang sudah direncanakan. Pada sesi penyampaian materi siswa antusias untuk menyimak materi, dalam sesi diskusi siswa lebih banyak bertanya tentang legalitas pemberian terapi bekam dan SOP terapi bekam. Pemahaman siswa peserta workshop tentang palayanga tera[pi bekam pada lansia sudah cukup baik, terbukti dari kemampuan peserta menjawab evaluasi pamteri tentang seputar lansia dan manfaat terapi bekam. Secara *skill* atau psikomotor tidak semua siswa peserta workshop memiliki kesempatan untuk melakukan praktikum SOP terapi bekam setelah melihat demonstrasi dari pemateri, karena keterbatasan waktu. Sehingga secara umum, kemampuan siswa peserta workshop dala melakukan terapi bekam masih dalam kategori rendah. Diperlukan penambahan waktu untuk peserta melakukan praktikum terpia bekam agar dapat melakuka SOP terapi bekam dnegan baik. Selain itu tidak semua siswa peserta berani melakukan parktikum saat mendapatkan kesempatan karena takut. Hal ini terjadi karena sebagian peserta workshop baru pertama mengenal dan mengetahui tentang terapi komplementer bekam.

Penggunaan terapi bekam di Indonesia dengan mayoritas penduduknya adalah Muslim diperkuat dengan adanya perintah Rosululloh untuk melakukan hijamah atau bekam. (Meilani et al., 2020). Di Indonesia pelaksanaan terpi bekam diakomodir oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan dibentuk pelayanan tradisional, yang mana bekam merupakan salah satu metode pengobatan yang yang harus dibina dan membutuhkan ketrampilan khusus (PMK, 2018). Berdasarkan hasil review jurnal yang dilakukan oleh Dian Wahyuni (2022) jenis masalah atau gangguan kesehatan yang membaik dengan pengobatan bekam pada lansia adalah; hipertensi, artritis remathoid, asam urat, dan nyeri



sendi. Dalam review tersebut lansia dengan hipertensi yang paling banyak menggunakan metode pengobatan bekam.

Selain hipertensi, keluhan pada lansia yang membaik dengan metode pengobatan bekam adalah nyeri sendi. Berdasarkan laporan kegiatan pengabdian pelayanan terapi komplementer bekam tahun 2023 di Desa Mayangan, Kabupaten Jombang, keluhan nyeri sendi menjadi keluhan nomor 2 setelah hipertensi pada masyarakat. Respon lansia setelah mendapatkan terapi bekam menyatakan nyerinya berkurang setelah dilakukan terapi (Ana Farida Ulfa, et al., 2023). Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa bekam merupakan terapi tradisional alternatif yang diminati oleh masyarakat khususnya lansia, terutama pada masyarakat desa. Hal ini sangat relevan dengan sasaran *caregiver* bagi alumni SMK Jurusan Pelayanan Kesehatan.

*Caregiver* pada lansia di Indonesia saat ini belum menjadi kegiatan prioritas pada perawatan lansia. Saat ini sasaran dari alumni SMK Jurusan Pelayanan Kesehatan adalah menjadi *caregiver* di luar negeri, khususnya di negara Jepang. Karena bentuk pelayanan masyarakat Indonesia masih secara tradisional di rumah atau di Panti Lansia yang pelaksanaannya dibawah koordinasi dinas sosial. Dengan tambahan *skill* dalam terapi komplementer bekam, diharapkan alumni SMK Jurusan Pelayanan Kesehatan dalam memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas lansia Indonesia dengan memberikan pelayanan kesehatan secara langsung.

Hasil penelitian Ihwan, et al (2023) menyebutkan bahwa bekam merupakan terapi alternatif yang banyak dipilih masyarakat dengan alasan; 1) merasakan manfaatnya langsung saat pertama kali dilakukan bekam; 2) Biaya lebih murah; 3) Mengikuti sunnah Rosululloh. Ketiga kondisi tersebut juga diungkapkan masyarakat saat tim abdimas dari PT Pendamping melakukan kegiatan pengabdian masyarakat terpi komplementer bekam.

Alumni SMK Jurusan Pelayanan Kesehatan, memiliki keterbatasan dalam melakukan tindakan pelayanan kepada lansia, bekam merupakan salah satu tindakan yang bisa dilakukan tenaga non kesehatan dengan syarat sudah terlatih dan tersertifikasi. Kegiatan pendampingan SMK ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan alternatif yang lebih banyak kepada pihak sekolah, dalam hal ini SMK untuk mengembangkan skill alumni agar dapat bersaing di masyarakat luas.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum kegiatan workshop pemantapan caregiver dalam pelayanan komplementer pada lansia secara umum berjalan dengan lancar. Pada aspek pengetahuan sudah terjadi peningkatan pengetahuan siswa peserta workshop terhadap bentuk pelayanan komplementer pada lansia, namun secara psikomotor atau skill, kemampuan siswa peserta workshop masih dalam kategori rendah. Tidak semua siswa peserta workshop bersedia dan memiliki kesempatan untuk melakukan praktikum SOP terapi bekam karena keterbatasan waktu. Karena itu diperlukan pengulangan materi, khususnya pada sesi demonstrasi dan praktikum agar kemampuan siswa melakukan SOP bekam meningkat.

Pengguna terapi bekam paling banyak adalah kelompok lansia, baik dengan keluhan atau gangguan kesehatan hipertensi, asam urat, artritis remthoid maupun nyeri sendi. Hal ini



sesuai dengan karakteristik lansia yang ingin segera sembuh dengan biaya yang mudah terjangkau.

Pelaksana atau terapis dalam pengobatan bekam adaalah semua orang yang kompeten dalam terapi bekam dan tersertifikasi, sehingga alumnus dari SMK Jurusan Pelayanan Kesehatan mengikuti pelatihan terapi bekam dan mendapatkan sertifikasi untuk memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat.

Memperhatikan tiga hal diatas, bidang kurikulum dapat menjadikan terapi komplementer bekam sebagai tambahan kompetensi dalam kurikulum di SMK Jurusan Pelayanan Kesehatan.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Dirjen Pendidikan Vokasi yang telah mempercayakan kegiatan pendampingan SMK PK kepada Universitas Pesantren Darul Ulum Prodi DIII Keperawatan. Terima kasih atas dukungan dari pihak pimpinan kami baik di tingkat Universitas, Fakultas Ilmu Kesehatan, maupun Program Studi DIII Keperawatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap sivitas akademika SMK PK Bakti Indonesia Medika Jombang.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Ai Surtika., Dinda Amalia., Arif Hidayat. (2023). *Implementasi Manajemen Pembelajaran Teaching Factory dalam Mengimplementasikan Kewirausahaan SMK*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volo 7 Nomor 2 Tahun 2023

Ikhwan., Novi Susanti., Slamudin., et all. (2023). *Eksistensi Penggunaan Bekam Dan Efek Sampingnya : Analisi Kuwalitatif di Klinik PBR Kota medan*. QUALITY Jurnal Kesehatan. Vo 17 No 1 2023, hal 42-51. Doi: 10.36082/qjk.v17i1.778

Jannah, F., Irtifa, T., & Fatimattus Az Zahra, P. (2022). *Problematisasi penerapan kurikulum Merdeka Belajar*. Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan, 4(2), 55–65.

Lince, I. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sinjai, 1 (1). 38 – 39. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.vli0.829>

Muhsin, A., Nafisah, L., & Siswanti, Y. (2018). *Participatory Rural Appraisal (PRA) for Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta: Deepublish.

Peraturan Menteri Kesehatan. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018. Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer 2018*.

Ulfa, Ana Farida., Kurniawati., Pujiani., et all. (2023). *Community Service Activities Through The Implementation of Health Examination Services and Complementary Therapies : Cupping and Acupuncture*. CARING: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 3, No 3, Desember 2023, Hal 21-29. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.caringipm.2023.003.03.3>



Wahyuni, Dian. (2022). *Terapi Bekam Pada Lansia. Seminar Nasional Keperawatan "Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19"*.

Zuraidah., Nadi, A., Bambang, S. (2023) *Pemberian Terapi Bekam Sebagai Pengobatan Kompelmenter Non Farmakologis Pada Lansia Dengan Penyakit Tidak Menular (PTM) di Posbindu Kelurahan Eka Marga Wilker Puskemas Simpang periuk Kota Lubuklinggau. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. Vol 7 No 4 (2023). DOI: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.19658>*

Zahwa, N., Hilda, N. R., Astuti, T.K., et al.(2022). *Studi Literatur: Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi. Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 8(1), 110-119. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8il.1186>*